

A. Arti Penting Analisa Sumber-Sumber dan Penggunaan Dana

Analisa sumber-sumber dan penggunaan dana (analisa aliran dana) merupakan alat analisa finansial yang sangat penting bagi manager keuangan. Tujuan dari analisa sumber aliran dana tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisa aliran dana itu akan dapat diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dan untuk apa dana itu digunakan disebut laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana merupakan suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dan untuk apa dana itu digunakan. Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana suatu perusahaan sangat penting artinya bagi Bank dalam menilai permintaan kredit. Dengan mengadakan analisa terhadap laporan tersebut dapat diketahui bagaimana perusahaan itu menggunakan dana yang dimilikinya. Jenis laporan keuangan selain neraca, laporan laba rugi, dan laba yang ditahan adalah laporan sumber dan penggunaan dana.

B. Dana dalam Aliran Kas

Pengertian dana kas yaitu menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan kas selama periode yang bersangkutan. Penggunaan kas disusun untuk menunjukan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.

Laporan perubahan kas dapat digunakan untuk menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada dan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau di masa yang akan datang.

Dalam menyusun sumber-sumber dan penggunaan dana di mana dana adalah dalam artian kas, langkah-langkah adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan perubahan Neraca yang menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisa (bulanan atau tahunan) dan memisahkan elemen yang memperbesar kas dan elemen yang memperkecil kas.
2. Mengelompokkan elemen-elemen dalam Laporan Rugi dan Laba atau laporan Laba ditahan ke dalam golongan yang memperbesar kas dan golongan yang memperkecil jumlah kas.
3. Menyusun laporan sumber dan penggunaan kas, dengan mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut ke dalam Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Dari laporan perubahan neraca dan laporan rugi laba elemen-elemen yang memperbesar kas disebut sumber-sumber dana adalah :

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
 - a) Berkurangnya barang (*inventory*) terjadi karena terjualnya barang tersebut dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana/ kas bagi perusahaan.
 - b) Berkurangnya piutang berarti piutang telah dibayar dan penerimaan piutang merupakan penambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan.
 - c) Berkurangnya surat-surat berharga (efek) berarti efek itu terjual dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana/ kas bagi perusahaan

2. Berkurangnya aktiva tetap
 - a) Berkurangnya aktiva tetap bruto berarti sebagian aktiva tetap harus dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana
 - b) Berkurangnya aktiva tetap neto berarti adanya depresiasi dalam tahun yang bersangkutan
3. Bertambahnya setiap jenis utang

Bertambahnya utang (utang lancar, utang jangka panjang) berarti terjadi penambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan
4. Bertambahnya modal

Bertambahnya modal disebabkan adanya emisi saham baru dan hasil penjualan saham baru tersebut merupakan sumber dana
5. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan elemen-elemen dari laporan perubahan neraca dan laporan rugi laba yang memperkecil kas adalah :

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas

Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang dan pembelian barang membutuhkan dana. Dengan demikian, penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana.
2. Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana
3. Berkurangnya utang

Berkurangnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau

mengangsur utangnya. Pembayaran kembali utang berarti penggunaan dana

4. Berkurangnya modal

Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana. Ini berarti bahwa penggunaan modal itu merupakan penggunaan dana.

5. Pembayaran *cash deviden*

Pembayaran *cash deviden* merupakan penggunaan dana. *Cash deviden* dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak

6. Kerugian operasi perusahaan

Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya utang. Sebenarnya bertambahnya utang merupakan sumber dana tetapi dengan adanya kerugian. Dengan demikian, maka adanya kerugian merupakan penggunaan dana.

C. Contoh Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Kas

Berikut ini adalah laporan keuangan PT Mutiara berupa Neraca periode 31 Desember 2008 dan 2009, beserta perubahannya.

PT. MUTIARA LAPORAN PERUBAHAN NERACA 31 DES 2008 – 31 DES 2009 (DALAM RIBUAN RUPIAH)				
	31/12/2008	31/12/2009	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Kas	Rp. 500	Rp. 600	Rp. 100	Rp. -
Efek	Rp. 600	Rp. 400	Rp. -	Rp. 200
Piutang	Rp. 1.100	Rp. 900	Rp. -	Rp. 200
Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.100	Rp. 2.500	Rp. 400	Rp. -
Mesin	Rp. 3.000	Rp. 4.000	Rp. 1.000	Rp. -
Akum. depresiasi mesin	Rp. (400)	Rp. (600)	Rp. -	Rp. 200
Bangunan	Rp. 4.000	Rp. 4.000	Rp. -	Rp. -
Akum. depresiasi bangunan	Rp. (600)	Rp. (900)	Rp. -	Rp. 300
Tanah	Rp. 2.200	Rp. 3.600	Rp. 1.400	Rp. -
Jumlah Aktiva	Rp. 12.500	Rp. 14.500		
UTANG & MODAL				
Utang Dagang	Rp. 1.400	Rp. 900	Rp. 500	Rp. -
Utang wesel	Rp. 1.000	Rp. 1.100	Rp. -	Rp. 200
10 % obligasi	Rp. 4.500	Rp. 6.000	Rp. -	Rp. 1.500
Modal saham	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. -	Rp. -
Surplus modal	Rp. 1.000	Rp. 1.000	Rp. -	Rp. -
Laba ditahan	Rp. 1.000	Rp. 1.800	Rp. -	Rp. 800
Jumlah Utang & Modal	Rp. 14.000	Rp. 16.000		
Jumlah			Rp. 3.400	Rp. 3.400

Selama tahun 2009, Perusahaan PT. Mutiara mendapatkan keuntungan netto sesudah pajak sebesar Rp. 1.600.000 dan dibayarkan sebagai *cash deviden* sebesar Rp. 800.000.

Dari contoh Neraca di atas kemudian dapat dibuat laporan sumber-sumber dan penggunaan kas. Berikut ini adalah contoh laporan tersebut.

PERUSAHAAN PT. MUTIARA
LAPORAN SUMBER-SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
31 DESEMBER 2008 – 31 DESEMBER 2009
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Dana berasal dari operasi :			
Keuntungan neto	Rp. 1.600	Cash deviden	Rp. 800
Depresiasi	Rp. 500	Bertambahnya mesin	Rp. 1.000
Berkurangnya efek	Rp. 200	Bertambahnya tanah	Rp. 1.400
Bekurangnya piutang	Rp. 200	Bertambahnya barang	Rp. 400
Bertambahnya utang wesel	Rp. 200	Berkurangnya Utang Dagang	Rp. 500
Bertambahnya obligasi	Rp. 1.500	Bertambahnya kas	Rp. 100
	Rp. 4.200		Rp. 4.200

Dari laporan penggunaan dana tersebut terlihat bahwa penggunaan dana adalah untuk penambahan mesin, penambahan tanah dan pembayaran *cash deviden*.

Sumber dana tersebut berasal dari keuntungan neto dan depresiasi (*internal sources*) dan utang jangka panjang (obligasi).

- Dari keuntungan neto dibayarkan sebagai cash deviden sebesar Rp. 800.000 (50%) sisa keuntungan neto sebesar Rp. 800.000 (Rp. 1.600.000 – Rp. 800.000). Sisa keuntungan tersebut merupakan modal sendiri.
- Dana yang digunakan untuk pembelian tanah berasal dari modal sendiri Rp 800.000 dan sisanya dibelanjai dengan utang jangka panjang
- Tambahan mesin meliputi Rp. 1.000.000 dan dapat dibelanjai dengan utang jangka panjang dan depresiasi

Dari analisa sumber-sumber dan penggunaan dana PT Mutiara dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan dananya dalam tahun 2009 sebagian besar untuk ekspansi dalam bentuk pembelian mesin dan tanah.

D. Dana Dalam Aliran Modal Kerja

Di samping Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan dana atas dasar Kas sebagaimana diuraikan sebelumnya, sering pula perusahaan menyusun Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan dana atas modal kerja, atau sering pula disebut Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal kerja. Modal kerja disini dalam artian neto yaitu kelebihan aktiva atas utang lancar.

Penggunaan modal kerja yaitu menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan. Karena modal kerja yang digunakan modal kerja neto, maka perubahan elemen-elemen modal kerja tidak akan mempengaruhi besarnya modal kerja.

Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. 400.000	Utang Dagang	Rp. 700.000
Piutang	Rp. 600.000	Utang wesel	Rp. 400.000
<i>Inventory</i>	Rp. 1.200.000	Modal kerja	Rp. 1.100.000
Jumlah aktiva	Rp. 2.200.000	Jumlah utang & modal	Rp. 2.200.000

Dari contoh diatas besarnya modal kerja adalah Rp 2.200.000 – Rp 1.100.000 = Rp 1.100.000 misalnya ada utang dibayar Rp 200.000 akibatnya utang dagang menjadi Rp 500.000 dan kas menjadi Rp 200.000 maka modal kerjanya menjadi :

Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. 200.000	Utang Dagang	Rp. 500.000
Piutang	Rp. 600.000	Utang wesel	Rp. 400.000
<i>Inventory</i>	Rp. 1.200.000	Modal kerja	Rp. 1.100.000
Jumlah aktiva	Rp. 2.000.000	Jumlah utang & modal	Rp. 2.000.000

Dengan demikian dari contoh di atas tampak bahwa modal kerja tidak berubah karena adanya perubahan elemen modal kerja. Oleh karena itu yang mempengaruhi modal kerja bukan berasal dari perubahan elemen modal kerja, tetapi dari :

1. Elemen- elemen yang memperbesar modal kerja, antara lain :
 - a. Berkurangnya aktiva tetap
 - b. Bertambahnya utang jangka panjang
 - c. Bertambahnya modal
 - d. Keuntungan dan operasi perusahaan
 - e. Penyusutan
2. Elemen- elemen yang memperkecil modal kerja, antara lain :
 - a. Bertambahnya aktiva teta
 - b. Berkurangnya utang jangka panjang
 - c. Berkurangnya modal
 - d. Pembayaran cash deviden
 - e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan

Untuk menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan modal kerja, langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja
Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur *Current Accounts* antara dua titik waktu untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja.
2. Mengelompokkan elemen-elemen neraca dan laporan rugi laba yang memperbesar dan memperkecil modal kerja.
3. Berdasarkan informasi tersebut di atas dapatlah disusun laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja dengan mengkonsolidasikan perubahan-perubahannya.

Sesuai dengan contoh laporan sumber-sumber dan penggunaan kas di atas maka dapat dibuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut:

PT. MUTIARA				
LAPORAN PERUBAHAN NERACA 31 DES 2008 – 31 DES 2009				
(DALAM RIBUAN RUPIAH)				
	31/12/2008	31/12/2009	Perubahan	
			Sumber	Penggunaan
AKTIVA				
Kas	Rp. 500	Rp. 600	-	Rp. 100
Efek	Rp. 600	Rp. 400	Rp. 200	-
Piutang	Rp. 1.100	Rp. 900	Rp. 200	-
Persediaan Barang Dagang	Rp. 2.100	Rp. 2.500	-	Rp 400
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 4.300	Rp. 4.400		
Utang Dagang	Rp. 1.400	Rp. 900	-	Rp. 500
Utang wesel	Rp. 1.000	Rp. 1.100	Rp. 200	-
Jumlah Utang Lancar	Rp. 2.400	Rp 2.000	Rp. 600	Rp. 1.000
Bertambahnya Modal Kerja			Rp. 400	
Jumlah			Rp. 1.000	Rp. 1.000

Dari tabel tersebut terdapat perubahan modal kerja sebesar Rp400,00 artinya ada tambahan modal kerja. Selanjutnya dapat dibuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut :

PT. MUTIARA			
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja			
31 Desember 2008-2009			
(DALAM RIBUAN RUPIAH)			
Sumber-sumber	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
Laba Operasi	Rp 1.600	Cash deviden	Rp. 800
Penyusutan	Rp. 500	Bertambahnya mesin	Rp. 1.000
Bertambahnya Obligasi	Rp. 1500	Bertambahnya tanah	Rp. 1.400
		Bertambahnya Modal Kerja	Rp 400
	Rp 3.600		Rp 3.600

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut bahwa pada tahun 2009 perusahaan telah mengadakan perluasan usaha dengan membeli mesin, tanah, dan modal kerjanya. Sedangkan sumber dana untuk memenuhi perluasan tersebut berasal dari laba, penyusutan dan utang.